# BAB I

# PENDAHULUAN

* 1. **Latar Belakang**

Ketahanan pangan merupakan isu yang menjadi perhatian diseluruh dunia termasuk di Indonesia, Maka Pemerintah Indonesia mengadakan Penjabaran tentang unsur ketersediaan pangan dan “aksesbilitas Masyarakat” terhadap bahan pangan tersebut lebih luas lagi harus dijabarkan menjadi ketersediaan fisik kuantitasnya. Mengingat pengaruhnya terhadap pembentukan iklim makro ekonomi. Ketahanan pangan tidak hanya terkait dengan kecukupan, ketersediaan pangan, tetapi juga akses terhadap bahan pangan dan juga terhadap tahapan yang lebih maju. Masyarakat yang paling rentan terhadap ketahanan pangan adalah masyarakat miskin.

Pangan merupakan kebutuhan dasar manusia yang paling utama dan merupakan hak asasi bagi setiap rakyat Indonesia. Pemenuhan pangan sangat penting sebagai komponen dasar untuk mewujudkan sumberdaya manusia yang berkualitas dalam mendukung pembangunan nasional. Oleh karena itu, upaya untuk memenuhi kecukupan pangan merupakan kerangka dasar dalam pembangunan nasional dan diharapkan mampu mendorong upaya pembangunan sektor lainnya.

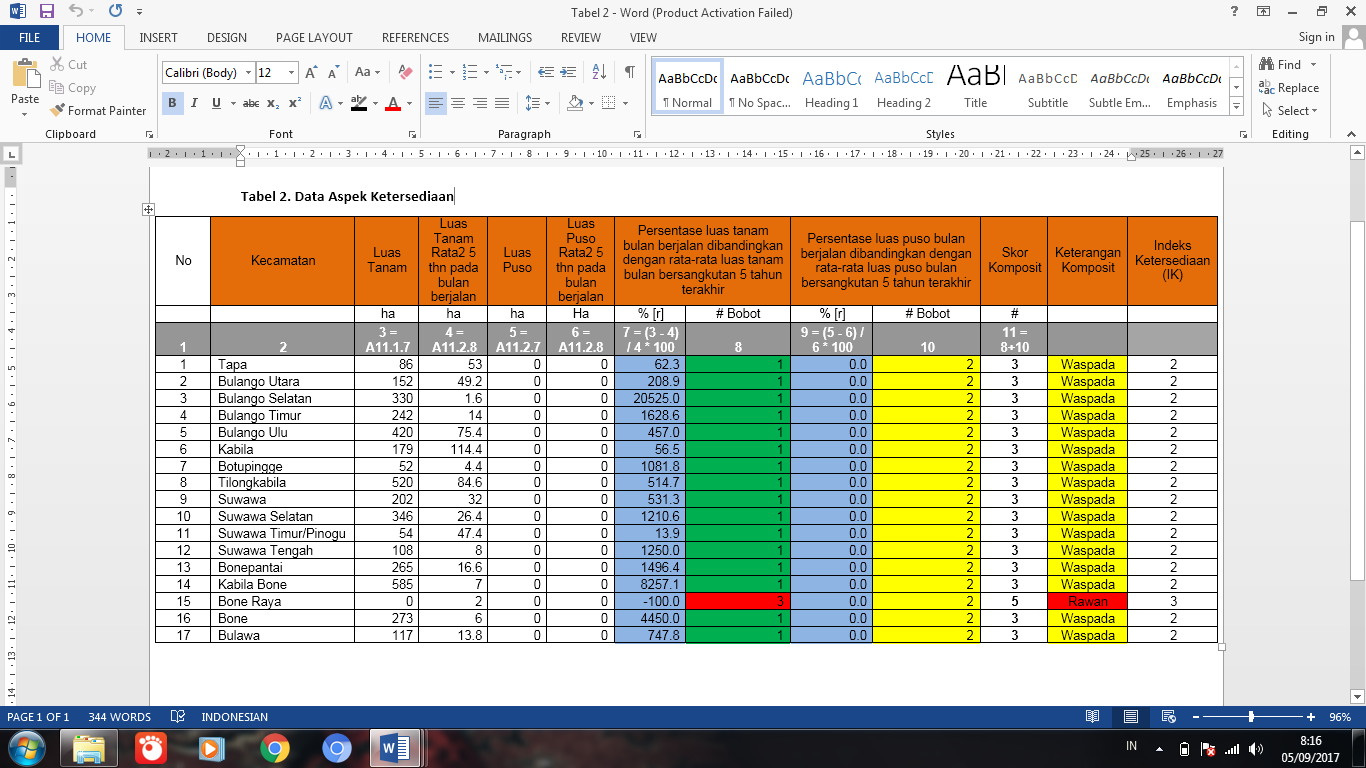
Pembangunan ketahanan pangan harus dapat menjamin ketersediaan, pangan dan “aksesbilitas Masyarakat” terhadap bahan pangan tersebut lebih luas lagi harus dijabarkan menjadi ketersediaan fisik kuantitasnya. distribusi, dan konsumsi pangan yang cukup, aman, bermutu dan bergizi seimbang serta merata.

Pemerataan pembangunan ketahanan pangan dilaksanakan baik pada tingkat daerah, rumah tangga, maupun perorangan, serta harus dapat diwujudkan secara merata di seluruh wilayah sepanjang waktu dengan memanfaatkan sumberdaya, kelembagaan dan kearifan lokal yang ada di masyarakat.

Kabupaten Bone Bolango Dengan luas 1.891,49 KM2 atau sekitar 15,21 % dan berdasarkan proyeksi BPS, Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Bone Bolango berbatasan langsung dengan Kabupaten Bolaang Mongondow (Sulawesi Utara) dan Kabupaten Gorontalo Utara di Sebelah Utara. Sementara di sebelah timur berbatasan langsung dengan Bolaang Mongondow Selatan. Penduduk Bone Bolango pada pertengahan 2014 adalah sebesar 166.235 jiwa, dengan rincian 83.704 jiwa laki-laki dan 82.531 jiwa perempuan dari Provinsi Gorontalo, masyarakat Kabupaten Bone Bolango umumnya adalah Petani, hal ini tentunya sangat menguntungkan pemerintah dalam sektor pertanian, sehingga pemerintah fokus terhadap ketahanan pangan, bukan hanya karena luasnya lahan pertanian kabupaten Bone Bolango yang menjadi pemicu terhadap fokus pemerintah akan tetapi pemerintah belajar dari pengalaman tahun-tahun sebelumnya dimana kemarau yang sangat panjang menyebabkan berbagai harga bahan pangan ikut naik karena ketersediaan yang semakin menipis.

Pemerintah Kabupaten Bone Bolango terus berupaya untuk menjaga kestabilan pangan, untuk lebih memudahkan pemerintah dalam melaksanakan program tersebut.tentunya perlu ada sebuah sistem yang memetakan tanaman-tanaman pangan di Kabupaten Bone Bolango. Sehingga Masyarakat luas dapat mengetahui tentang ketahanan pangan di Kabupaten Bone Bolango.

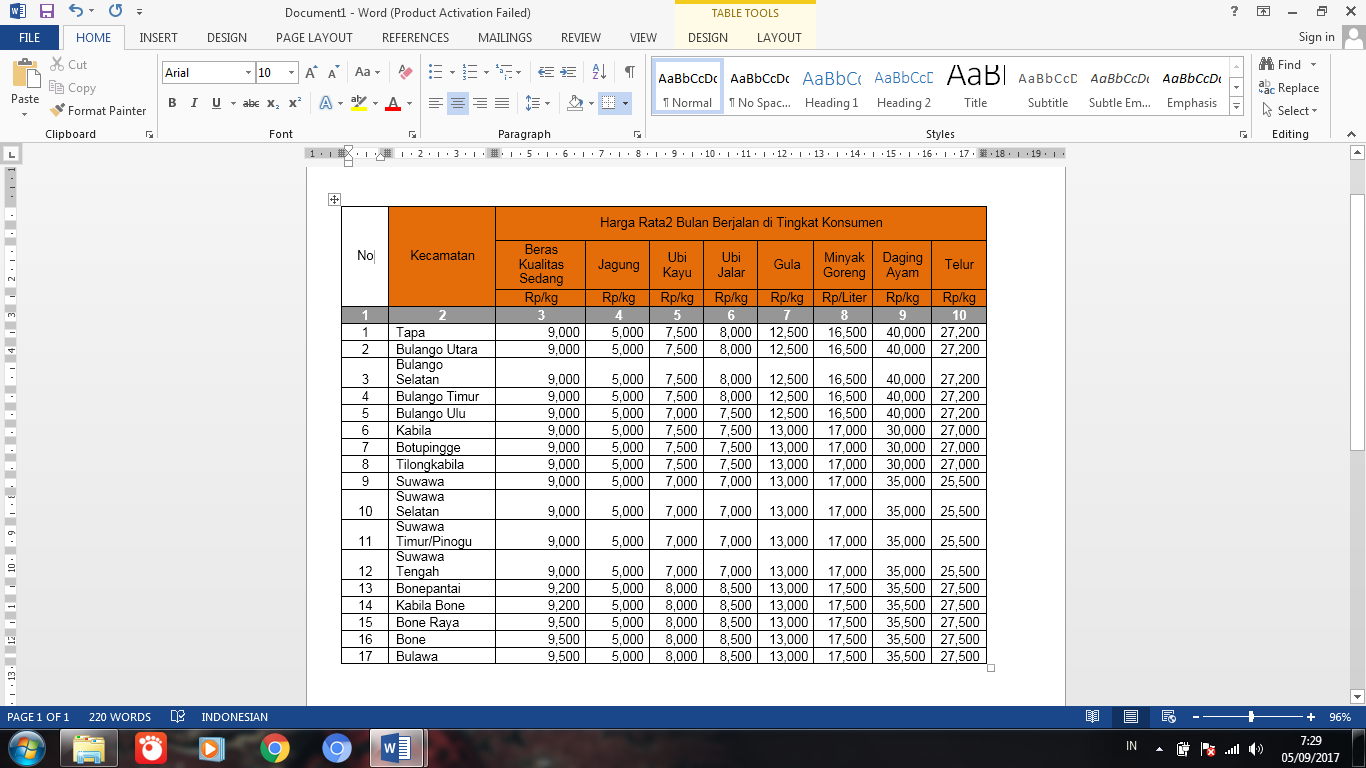
**Tabel 2. Data Aspek Ketersediaan**



Ketersediaan pangan penghasil karbohidrat yang utama di Kabupaten Bone Bolango terdiri dari padi dan palawija. Tanaman padi dan palawija yang dibudidayakan antara lain padi sawah, padi ladang, jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang kedelai, kacang hijau dan kacang tanah. Luas sawah di Kabupaten Bone Bolango pada tahun 2014 adalah seluas 2.046,93 Ha.

Akses pangan di Kabupaten Bone Bolango umumnya lancar sampai ke tingkat Kecamatan bahkan sampai ke tingkat Desa, kecuali ada satu wilayah yang aksesnya masih sulit dijangkau yaitu Pinogu. Daerah ini masih terisolir dan hanya bisa dijangkau dengan kendaraan roda dua dikarenakan medannya yang cukup sulit. Tapi untuk daerah yang lain aksesnya cukup mudah, hal ini ditandai dengan variasi harga barang di setiap wilayah yang tidak terlalu berbeda jauh dengan harga di pusat kota. Sarana transportasi roda empat sudah bisa dijangkau sampai ke kecamatan-kecamatan terjauh.

**Tabel 3. Harga Kebutuhan Pokok Bulan berjalan**



**(Sumber :** Badan Ketahanan Pangan Kabupaten Bone bolango : 2015)

Kemiskinan yang akan mempengaruhi daya beli masyarakat terhadap bahan pangan sehingga menyebabkan ketersediaan pangan ditingkat rumah tangga tidak terpenuhi.

Quantum GIS Merupakan perangkat lunak SIG berbasis *open source* dan *free* (gratis) untuk keperluan pengolahan data geospasial. Quantum GIS adalah software SIG multi *platform*. Quantum GIS ini dapat digunakan untuk masukan data SIG dan pengolahan data.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas terdapat permasalah-permasalah yang bisa diselesaikan dengan menggunakan sistem informasi untuk dapat menampilkan informasi-informasi mengenai ketersediaan pangan di Kabupaten Bone Bolango. Sehingga peneliti memiliki keinginan untuk melakukan penelitian dengan judul **“Sistem Informasi Geografis Pemetaan Ketersediaan Pangan Di Kabupaten Bone Bolango”**.

* 1. **Identifikasi Masalah**

1. Kenaikan harga pangan dikarenakan ketersediaan pangan yang sangat tipis.
2. Upaya Pemerintah Kabupaten Bone Bolango dalam menjaga stabilitas bahan pangan di Provinsi Gorontalo.
3. Belum adanya sistem informasi geografis di Kabupaten Bone Bolango untuk pemetaan ketahanan pangan
   1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang dan indentifikasi masalah, maka dirumuskan menjadi beberapa masalah, yaitu :

1. Bagaimana Merekayasa Sistem Informasi Geografis Pemetaan Ketahanan Pangan di Kabupaten Bone Bolango?
2. Penerapan Sistem Informasi geografis Pemetaan Ketahanan Pangan di Kabupaten Bone Bolango?
   1. **Tujuan Penelitian**

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk merekayasa sistem informasi geografis pemetaan ketahanan pangan di Kabupaten Bone Bolango
2. Untuk penerapkan Sistem informasi geografis pemetaan ketahanan pangan di Kabupaten Bone Bolango.
   1. **Manfaat Penelitian**

Manfaat yang di harapkan dalam penelitian ini adalah:

* + - 1. Pengembangan IPTEK

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan terhadap pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk Pemetaan ketahanan pangan berbasis GIS.

* + - 1. Praktisi

Penelitian ini sebagai salah satu alternative untuk mengetahui jenis pangan yang di produksi masyarakat kabupaten bone bolango.

* + - 1. Peneliti

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberi masukan bagi para peneliti lain yang akan mengadakan penelitian selanjutnya dan dapat memberikan informasi bagi mereka tentang masalah yang diteliti untuk menerapkannya dalam aplikasi yang lebih luas dan kompleks.